

Persepsi Mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang terhadap Minat Belajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Tiur Meida Samosir¹ Nukhan Wicaksana Pribadi^{2*}

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Wisnuwardhana

*Email: nukhan.wp@gmail.com

Abstract: *Citizenship Education is education that examines and discusses government, constitution, democratic institutions, rule of law, human rights, rights and obligations of citizens and the democratic process. Aims to form a better citizen (a good citizen) and prepare them for the future. The aims of this study were (1) to find out the perceptions of Wisnuwardhana University students towards the Citizenship Education course. (2) To find out students' learning interest in taking Citizenship Education courses which are low and often less desirable. (3) To find out the factors that cause and influence the low learning interest of students taking Citizenship Education courses. The approach and type of research used is qualitative. The results of the study were: (1) Perceptions of students at the Wisnuwardhana University of Malang on their interest in studying Citizenship Education courses. Citizenship Education is a very important and mandatory subject for all students from all faculties and study programs in hiding moral values. It is very important for the formation of individuals who have good character, are patriotic, love their homeland and have a strong sense of nationalism in accordance with Pancasila and the 1945 Constitution. Students participate enthusiastically. However, there are still students who have the perception that the Citizenship Education course is a subject that is often taught (at every level of education). The teaching material is generally the same, the material is too heavy and dominated by memorization. so that they have low motivation and enthusiasm in participating in Citizenship Education courses. (2) The interest of students in participating in Citizenship Education courses can be said to be quite good, this is shown by the students being very enthusiastic in participating.*

Keywords: *perception, interest in learning, citizenship education*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan sebuah bangsa yang besar yang memiliki kekayaan budaya, adat istiadat dan bahasa yang beranekaragam. Pancasila sebagai dasar Negara yang merupakan ideologi tertinggi bangsa Indonesia sebagai pemersatu seluruh warga masyarakat diwilayah kesatuan Negara Republik Indonesia yang nilai-nilainya digali dari kepribadian asli bangsa. Mengingat kedudukan Pancasila sebagai dasar pemersatu bangsa Indonesia, maka Pancasila harus tetap dilestarikan dan dipertahankan.

Ditengah perkembangan jaman yang semakin modern di era globalisasi dan arus digital yang berkembang pesat menimbulkan banyaknya masuk aneka budaya dan tradisi dunia global yang tidak terbendung. Penguatan dan rasa nasionalisme yang kokoh sudah seharusnya sejak dini di ajarkan kepada generasi penerus bangsa,

agar mereka tidak mudah tergerus dalam arus budaya yang bukan miliki kekayaan bangsa. Itu hanya didapat melalui pendidikan Pancasila yang sekarang dalam kurikulum dikenal dengan Pendidikan Kewarganegaran.

Dunia pendidikan merupakan salah satu wadah dan sarana yang tepat bagi pendidikan nilai-nilai karakter bangsa. Pasal 3 undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam pasal 35 ayat 2 ditekankan Kurikulum Pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia.

Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, perlu untuk terus menerus ditingkatkan agar memberi pemahaman yang sama bagi seluruh warga Negara melalui pendidikan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dan mata kuliah lainnya memiliki nilai yang sama untuk dipelajari, dipahami oleh setiap insan. Terlebih bagi seorang warga Negara Indonesia belajar Pendidikan Kewarganegaraan sangatlah penting supaya dapat lebih mengerti, memahami nilai-nilai dan ciri khas karakter bangsa dan akhirnya dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, ditengah hidup berbangsa dan bertanah air terutama saat berdampingan dengan bangsa-bangsa lain. Mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dengan kesungguhan dan penuh minat menumbuhkan kesadaran apa yang akan dilakukan dan dihidupi sebagai seorang mahasiswa dan warga Negara dalam berdampingan dengan sesama mahasiswa di Universitas Wisnuwardhana yang merupakan kampus Bhineka Tunggal Ika. Dengan demikian konflik dan perselisihan karena perbedaan latarbelakang budaya, adat istiadat akan dapat diminimaliskan bahkan tidak akan terjadi lagi dikampus ini.

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan jika disandingkan dengan mata kuliah lainnya sama penting dan urgennya. Dengan mempelajari mata kuliah pendidikan kewarganegaraan bagi seorang warga Negara tidak hanya membentuk karakter baik dan rasa nasionalisme yang kuat tetapi juga berkembang dalam intelektual yang kuat dan berwawasan yang luas. Namun masih ditemukan bahwa sebagai mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa rendahnya minat untuk mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dan bahkan hal yang sangat menyedihkan pandangan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan bukan hal yang terlalu urgen untuk dipelajari.

Persepsi yang benar sangat dibutuhkan untuk dapat mengikuti matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan sehingga minat besar mengikuti mata kuliah ini, yang akhirnya menciptakan generasi penerus yang sungguh bangga dan cinta tanah air. Keprihatian terhadap minat dalam mengikuti mata kuliah pendidikan

Kewarganegaraan mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh terkait minat mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang terhadap “Persepsi Maha Siswa Wisnuwardhana Malang terhadap Minat Belajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan” sehingga dapat mengetahui dan mendeskripsikan dengan benar tentang persepsi mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang terhadap Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang menggunakan analisis deskriptif suatu wacana yang digunakan untuk menyampaikan hal atau objek pembicaraan sehingga para pembaca seperti melihat sendiri objek tersebut secara langsung. Di dalam deskripsi penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan, perasaan, penyampaian sifat, dan rincian wujud yang ditemukan pada objek (Gorys Keraf (1982:93). Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang. Mereka yang telah mendapat mata kuliah pendidikan kewarganegaraan sebagai informan. Hal ini dilakukan peneliti untuk menunjukkan keabsahan dari hasil penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran kuesioner/angket. (1) Wawancara: merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang khusus dan mendalam dari informan. (2) Observasi digunakan sebagai pelengkap dan pembanding hasil wawancara dengan cara mengamati pola perilaku manusia atau objek dalam suatu situasi untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diamati yaitu mengamati pola interaksi mahasiswa dalam bersosialisasi antar mahasiswa. Merriam 1998 (dalam Ulfatin 2015) 3 macam pengamatan yaitu: a) Pengamatan partisipan, b) pengamatan nonpartisipan dan c) pengamatan kuasi partisipasi. (3) Dokumentasi: merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, jurnal dll yang dapat dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumen menjadi salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi informasi data dengan melakukan analisis dan menarik kesimpulan.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu Moleng 2018:330) dengan strategi pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. dimana dilakukan pengumpulan data sejenis dengan menggunakan metode wawancara dan penyebaran kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana data diuraikan dengan kata-kata. Terdapat 3 (tiga) jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2021:133) **Reduksi data** adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka

konseptual, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang telah dipilih. Reduksi data meliputi: Meringkas data, Mengkode data, Menelusur tema, dan membuat gugus-gugus. *Penyajian data* adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, berdasarkan data yang ditemukan dari lapangan dan terakhir adalah *Penarikan kesimpulan*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi mahasiswa Universitas Malang terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Persepsi mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang terhadap mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan: (a) mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa pemegang kunci bagi keberlangsungan Pancasila dan nilai-nilai luhur yang ada didalamnya, disamping itu mata kuliah ini sangat aplikatif (dapat langsung diterapkan), (b) tidak bisa disepelahkan dan diabaikan karena didalamnya mengajarkan tentang negara, karakter kepribadian dan moral baik, nilai-nilai dan norma-norma, ciri khas nilai-nilai dasar negara, hak dan kewajiban, hukum dan tata tertib yang berlaku di negara Indonesia. (c) ditengah arus globalisasi semakin mudarnya rasa nasionalisme yang kuat dan cinta tanah air ditengah kaum muda jaman sekarang, hal itu bisa berdampak buruk bagi Indonesia. Maka mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan penting bagi pembinaan dan pendidikan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme yang kuat dan cinta tanah air. Nilai-nilai Pancasila yang sudah dihidupi oleh para pendiri bangsa jauh sebelum nilai-nilai tersebut dirumuskan. Menjadi kerangka pandang (berfikir) orang Indonesia, karena bersumber dari nilai yang sudah dihidupi nenek moyang kita, dan (d) memberi semangat, dorongan untuk lebih memahami tentang kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik dan benar, menumbuhkan rasa cinta tanah air, dan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Sebagai bangsa yang luas Pancasila menjadi wadah bagi pembentukan sikap pandangan luas dan terbuka, toleransi tinggi, saling menghargai antar sesama, terkhusus bagi kita yang dikenal dengan Kampus Bhineka Tunggal Ika. Matakuliah yang tidak hanya membahas tentang di Indonesia tetapi juga tentang permasalahan-permasalahan yang timbul dan terbaru sedang terjadi di Indonesia.

Pendapat Mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang terhadap perlunya mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan bahwa mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata kuliah yang harus dipelajari dan seluruh warga harus mempelajarinya, karena sebagai warga negara Indonesia kita diharuskan mempelajari tentang nilai-nilai Pancasila, agar memiliki rasa kebangsaan kuat, dan cinta tanah air, demokrasi dan mampu berdaya saing dengan dunia global, disiplin dan berpartisipasi aktif. Ketika kita ingin berkecimpung didunia politik matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan menjadi landasan. Perlu agar terbangun sikap berpikir kritis, bertoleransi yang tinggi (kampus Bhineka yang mahasiswa dari berbagi suku dan budaya), pribadi yang cinta damai, bisa berperilaku, bersikap ditengah masyarakat, dapat berpartisipasi dalam kehidupan politik, paham tentang sejarah dan memiliki rasa hormat akan jasa-jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk adanya

bangsa ini seperti sekarang. Memelihara kelestarian kekayaan budaya, adat istiadat yang dimiliki, serta mampu memberikan contoh yang konkrit dalam tatanan hidup berbangsa dan bertanah air. Mata kuliah ini memegang peran penting dalam memberikan pemahaman yang benar akan hukum dan aturan yang dibuat (yang ada). Sehingga memiliki rasa bangga akan Negara sebab ditangan para mudalah kemajuan dan termasuk kelestarian nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Disamping itu semakin paham tentang struktur dalam pemerintahan, menumbuhkan rasa saling menghargai dan etika yang baik terhadap sesama mengingat keberagaman mahasiswa di kampus ini. karena dimata kuliah ini kita belajar tentang tatanan Negara, Etika yang benar, norma, lambang negara, bagaimana negara negara mengatur dan bagaimana kita bersikap. Mampu menerapkan rasa menghargai antar sesama, toleransi antar kita yang beranekaragam budaya bahasa dan agama yang baik dan benar. supaya kita lebih paham dan bisa melaksanakan tentang misalnya hak asasi manusia, hak dan kewajiban.

Pendapat mahasiswa terhadap peran penting mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan bagi seorang mahasiswa adalah Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting bagi seorang mahasiswa dan terlebih sebagai generasi penerus bangsa. Di mana dengan belajar mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan mahasiswa menjadi pribadi yang memiliki jiwa patriot, cinta tanah air dan rasa nasionalisme yang tinggi. Menciptakan pribadi yang mampu berpikir kritis memiliki rasa toleransi dan jiwa sosial yang tinggi tumbuhnya pribadi yang cinta damai, menanamkan moral dan etika yang baik di era dunia modern. Tumbuhnya rasa kebersamaan walaupun berbeda suku dan budaya, disamping itu Indonesia sebagai bangsa yang sangat heterogen Pancasila wadah pemersatunya. Pendidikan kewarganegaraan membangun pribadi yang sadar dan tahu akan hak dan kewajibannya dapat membantu mahasiswa mengenal kehidupan berpolitik yang baik dan benar. Dengan mempelajari Undang-Undang, pasal-pasal dengan nilai-nilai luhur yang dimiliki mampu menciptakan generasi paham tata aturan sehingga bisa melaksanakan dalam hidup sehari-hari. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan wadah pendidikan budi perkerti, dikarenakan generasi muda jaman sekarang sangat berikatan erat dengan sikap etnosentris. Diharapkan menjadi pengikat dan pemersatu sehingga tidak mudah terpengaruh dan dipecah belah oleh keberagaman yang dimiliki sebagai kekayaan.

Pendapat mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang terhadap Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa karena Pancasila merupakan profil bangsa maka hendaknya juga negerasinya sungguh-sungguh mencerminkan profil yang dihidupi itu. Setiap warga negara berhak memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang Pancasila, karena hal itu akan menciptakan warga bangsa yang baik memiliki jiwa patriot, rasa cinta dan bangga sebagai bangsa Indonesia maka tidak akan mudah tergerus oleh arus jaman dan oleh aliran-aliran yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diperjuangkan bangsa. Sehingga semua lapisan turut serta dalam pembangunan baik pribadi bangsa maupun infrastrukturnya. Wajib bagi semua mahasiswa agar bangsa bisa turut serta memajukan bangsa melalui jurusan masing-masing dan dengan caranya namun tetap sesuai dengan tata aturan yang berlaku di Indonesia

Pendapat mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang terhadap tumbuhnya rasa nasionalisme yang kuat hanya didapat melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan karena (a) untuk tumbuhnya rasa nasionalisme tidak hanya melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan mata kuliah yang lain juga berperan, namun mata kuliah ini memegang peranan penting dalam menumbuhkannya, dan (b) mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan menumbuhkan rasa nasionalisme yang kuat karena seluruh materi bahasan dalam pendidikan kewarganegaraan adalah tentang Indonesia, Negara dan Warganya. Secara rinci, detail dan mendalam.

Minat belajar mahasiswa Universitas Malang terhadap Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai mata kuliah, karena sangat membantu dalam pembentukan pribadi yang bermoral dan cinta akan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai wadah memperkenalkan, mengamalkan nilai-nilai luhur bangsa

Hal yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan karena ditemukan faktor pendorong mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan antara lain, Adanya rasa ingin tahu terhadap nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila itu sendiri sebab masih banyak hal yang belum diketahui tentang negara aturan, tata tertib, hukum, dan kewajiban, disamping itu ingin hidup sebagai warga negara yang baik paham dan bisa melaksanakan tata aturan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan masalah. Karena dimana langit dipijak disitu bumi dijunjung yang artinya, dimana pun saya berada, tetaplah saya adalah orang Indonesia dan saya cinta tanah air saya. Rasa bangga sebagai bangsa Indonesia dan sebagai bentuk cinta tanah air, Ingin turut memajukan negara tercinta ini. Namun ada juga yang berpendapat karena sebagai tuntutan dimana seorang generasi penerus bangsa haruslah paham tentang Pancasila, akan menjadi aneh jika yang lebih paham adalah bangsa asing. Karena Pancasila adalah milik Indonesia maka kitalah yang memelihara dan menjaganya dengan mencintai lewat mempelajarinya, memahami isi dan nilai-nilai hidup yang ada didalamnya. Dosen yang baik, menyenangkan waktu mengajar, penjelasan jelas. sebagai penyegaran, sebagai sarana untuk selalu mendorong agar tidak lupa akan kekayaan bangsa yang amat luhur. Karena ini sudah dijadwalkan dan harus diikuti. Karena ada sks dan sudah krs, tetapi diluar itu sebagai warga negara kita harus menumbuhkan rasa cinta untuk negara kita. Karena disini kita boleh belajar dan menjadi lebih paham tentang Sistem Pemerintahan, norma-norma dan juga yang tak kalah pentingnya yaitu: dunia politik. Bila kita mau terjun didunia perpolitikan. Sebagai generasi penerus kita menjadi pewaris nilai-nilai luhur bangsa dan selain itu juga ini sangat penting bagi kehidupan kita setelah lulus dari kampus ini, bagaimana kita harus dihidup ditengah masyarakat membangun sikap toleransi dan kegotongroyongan, aktif dilingkungan kita sebagai warga yang baik. Kita sebagai warga negara Indonesia harus tahu tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara karena saya sebagai warga negara Indonesia (kedudukan sebagai warga negara Indonesia). Rasa bangga dan rasa ingin tahu tentang negara Indonesia aturan dan hukum yang

ada, tata tertib larangan dan kewajiban. karena mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sifatnya yang sangat umum dapat menambah pengetahuan tentang nilai Pancasila

Reaksi/disposisi hati mahasiswa Universitas Wisnuwardhana ketika mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yaitu mahasiswa merasa sangat senang, syukur, antusias, kagum, takjub dan ingin mempelajari lebih dalam lagi karena menjadi paham, mengerti dan akhirnya bisa mencintai dan menerima perbedaan dan keberagaman bangsa Indonesia, menjadi bangga akan kekayaan bangsa Indonesia. Merasa takjub akan berbagai keunikan yang dimiliki, keberagaman, dan kekayaan budaya dan nilai-nilai historis yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Bangga sebagai bangsa Indonesia. Tidak mengalami rasa bosan karena dosen pengajar menyampaikan materi jelas, menarik, menyenangkan, gembira dan mudah dipahami, ada keinginan untuk berdiskusi lebih dalam, deg-degan juga karena belajar tentang sesuatu hal baru yang terjadi tentang Indonesia tercinta. Biasa saja kadang juga kurang berminat, cara mengajar kurang menarik tetapi berusaha untuk menyimak apa yang disampaikan dengan kesungguhan hati, untuk dapat nilai yang bagus. Memberi semangat dan dorongan untuk diri sendiri.

Mahasiswa sangat antusias dan tidak merasa dibebani dalam mengikutinya karena penjelasan mudah dipahami dan sebagai bentuk rasa bangga sebagai bangsa Indonesia dapat mengikuti dengan baik. Kadang-kadang tergantung materi dan situasi kadang juga tidak antusias, kurang bersemangat dan tidak berminat karena bukan jurusan dan disamping itu materi yang diajarkan sangat banyak sangat umum juga ada yang khusus. Sebagai warga negara yang baik kita harus antusias untuk belajar tentang negara kita hak dan kewajiban kita dll, namun juga tergantung yang memberi materi Kadang-kadang Tergantung tema yang diajarkan.

Mahasiswa menganggap mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah yang menyenangkan, karena diberi pemahaman yang baik dan benar tentang nilai-nilai dalam lima sila Pancasila bagi kehidupan sosial, membahas tentang sejarah bangsa semakin tumbuh rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. Pemaparan yang bagus, jelas mudah dipahami. mata kuliah ini sangat aplikatif dan langsung bisa diimplementasikan. Disamping itu adakalanya merupakan mata kuliah yang sangat membosankan, menimbulkan rasa jenuh, mengantuk karena bahasannya rumit ditambah lagi ketika membahas tentang tatanan negara/pemerintahan dan politik. Selain materi yang banyak hafalannya juga banyak. perlu kreativitas bagi pengajar, inovasi-inovasi baru dalam menyajikan pembelajaran kepada mahasiswa. Sebagai warga negara seharusnya mata kuliah ini harus menjadi dasar yang sungguh dirindukan, namun karena disetiap jenjang pendidikan didapat maka terkadang ada rasa dulu saya sudah dapat. sudah pernah mempelajarinya maka kurang serius dalam mengikuti.

Faktor penyebab yang mempengaruhi rendahnya minat belajar mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan kurang diminat oleh mahasiswa karena unsur suka dan tidak suka terhadap mata kuliah tersebut. Disamping itu matakuliah ini sudah didapat semenjak di Sekolah Dasar bahasan isi materi hampir

sama dan hanya pengulangan. Materi yang terlalu banyak dan sangat umum tak jarang menimbulkan rasa bosan, disisi lain ada metode pembelajar yang satu arah menimbulkan kesan kurang komunikatif dan penjelasan kurang menarik, ditambah lagi jam kuliahnya siang yang cenderung membuat mahasiswa mengantuk. Ada pemikiran materinya sudah sering dipelajari. mempelajari pasal-pasal, sejarah masa lalu bangsa yang panjang dan rumit. Pribadi mahasiswa itu sendiri yang tidak serius untuk belajar, bukan bidang jurusan, pengaruh teman, lingkungan, rasa ingin tahu tentang negara rendah. Karena banyak bicara tentang Undang-Undang, aturan, pasal-pasal yang harus dihafal tugas yang banyak dan sulit. Bisa karena banyak hal faktor dari dalam diri orang itu sendiri dan juga dari orang lain. Merasa bahwa itu adalah mata kuliah yang sangat umum materi yang diulang-ulang karena Pendidikan Kewarganegaraan ini sudah didapat dari Sekolah Dasar jadi kadang ada rasa inikan udah pernah dipelajari atau didapat.

Adanya unsur malas dari mahasiswa itu sendiri, rasa ingin tahu tentang negara, hak dan kewajiban kecil, kurangnya rasa cinta terhadap NKRI, pembentukan kepribadian dan karakter kebangsaan yang masih rendah, rasa acuh terhadap perkembangan bangsa. rasa nasionalisme yang tidak kuat sehingga munculnya pendapat matakuliah ini kurang perlu toh sudah pernah didapat saat di Sekolah Dasar, SMP dan SMA. Tidak semua orang berminat terhadap sejarah, Undang-Undang dan aturan-aturan. Penyajian materi kurang menarik, monoton, metode ceramah dan satu arah yang akhirnya menimbulkan rasa bosan. Karena sudah dipelajari dari SD, SMP, SMA dan sampai sekarang kadang ada pikiran toh sudah didapat materi sangat umum ada rasa sudah diajarkan. Belajar tentang pasal-pasal, undang-undang hal ini harus dihafal. Motivasi dari dalam diri rendah, dan juga faktor dari luar seperti dipengaruhi oleh teman.

Faktor sosial media, di mana kita tahu generasi sekarang inginnya serba instan lingkungan, teman pergaulan, dan masyarakat. Penyampaiaan materi tidak langsung pada inti pembelajaran, jam kuliah siang, ada unsur malas, bosan, menganggap gampang dan mudah mata kuliah ini. Karena kurangnya kemauan untuk mempelajari tentang tatanan kehidupan sosial berbangsa dan bernegara (tinggi nya rasa individualis) rasa bangga sebagai anak bangsa, tidak semua berminat dan untuk mempelajari tentang Unadng-Undang, aturan dan tata tertib. Adanya pengaruh dari lingkungan, teman-teman, dan bisa juga keluarga seperti pembiasaan dalam lingkungan keluarga. Rendahnya memotivasi diri terhadap makna dan tujuan mempelajari mata kuliah ini. Ada 2 Faktor dari luar: pengajar kadang monoton dan membuat mengantuk dan dari dalam diri yang enggan dan malas Motivasi diri sendiri

Perlu ditumbuhkannya: sikap kreatif, toleransi, demokrasi, semangat kebangsaan kuat dan cinta tanah air rasa cinta damai akan NKRI dan toleransi yang tinggi. Mencintai materi-materi ajar dalam mata kuliah lalu membangun sikap rasa cinta tanah air. Bangga sebagai bangsa Indosia membangun sikap dan pola pikir yang baru terhadap mata kuliah ini karena ini adalah mata kuliah yang penting perlu mempersiapkan diri sebelum mulai pelajaran misalnya dengan mencari tahu tentang tema yang akan diajarkan. Perlu meningkat rasa ingin tahu. Antusias yang tinggi dalam menerima mata kuliah dan untuk mengenal negara kita sendiri, memelihara dan membanggunya . rasa Ingin tahu tentang nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban

sebagai seorang warga negara. Disiplin dengan menumbuhkan kesadaran bila paham tentang hak dan kewajiban seorang warga negara yang baik. Kesadaran untuk mengembangkan dan memajukan bangsa.

Yang perlu dibangun agar minat mengikuti mata kuliah pendidikan kewarganegaraan tinggi: Pertama semangat dari dalam diri sendiri ditumbuhkannya rasa ingin tahu, memiliki rasa toleransi terhadap sesama, harus memiliki rasa cinta NKRI, tepat waktu adanya perubahan (evaluasi) terhadap jam kuliah, cara penyampaian materi yang menyenangkan dan bisa langsung ke inti bahasan yang dipelajari. Materi yang diajarkan dibuat semenarik mungkin, sesi kelas dibuat berbentuk debat/diskusi membahas suatu tatanan yang sedang trending di negara ini, proses pembelajaran dua arah (saling tanya jawab) adanya kegiatan outdoor tentang kewarganegaraan. Disiplin diri, tepat waktu, membangun prinsip diri agar tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan atau teman, Rasa bangga dan cinta tanah air, menghormati dan menghargai para bapa pendiri negara dan pahlawan bangsa terkhusus mereka yang berjuang untuk kedaulatan NKRI pada masa penjajahan. Perlunya melakukan sosialisasi pendekatan kepada para mahasiswa bahwa mata kuliah ini sangat penting bagi kehidupan setiap hari. Tidak membuatnya menjadi beban, jika bukan anak bangsa yang akan membangun bangsa ini kepada siapa lagi. Maka sangat penting untuk motivasi diri, menumbuhkan keinginan yang kuat, rasa cinta tanah air, rasa antusias yang tinggi rasa bangga sebagai warga negara Indonesia mengubah pola pikir mempersiapkan diri dengan sungguh. menciptakan suatu pembelajaran yang menarik supaya mahasiswa tidak bosan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari koesioner/angket yang disebarkan oleh peneliti kepada mahasiswa sebagai informan memperoleh hasil bahwa mahasiswa Universitas Wisnuwardhana Malang memiliki persepsi yang sangat bagus terhadap mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan hal ini dapat dibuktikan dengan 47% mahasiswa setuju dan 53% mahasiswa sangat setuju bahwa mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan merupakan matakuliah wajib. Disamping itu mahasiswa memiliki antusias yang besar mengikuti matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan 62% setuju dan 38% menyatakan sangat setuju. 71% setuju dan 29% sangat setuju bahwa mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata kuliah yang sangat menarik untuk diikuti. Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang sangat penting dan merupakan ciri khas bangsa Indonesia 20% setuju dan 80% sangat setuju. 36% setuju dan 64% menyatakan sangat setuju bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang mendorong untuk menumbuhkan kembangnya karakter dan pribadi Pancasila.

Sementara pendapat mahasiswa terhadap minat dalam mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan cukup bervariasi tidak semua mahasiswa berminat dalam mengikuti mata kuliah pendidikan Kewarganegaraan hal ini seperti data hasil angket 23(51%) setuju dan sangat setuju 8(18%) dan sementara 14(31%) tidak setuju mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang diminati oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih ditemukan mahasiswa yang memiliki minat rendah untuk mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Sementara itu semua mahasiswa mengemukakan bahwa: Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang menimbulkan rasa

ingin tahu sehingga mendorong mahasiswa untuk mempelajarinya lebih dalam. Terkait tentang mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan mempelajari karakter dan ciri khas bangsa Indonesia oleh karena itu setiap mahasiswa wajib mengikutinya dengan penuh antusias semua mahasiswa mengatakan setuju 21(47%) dan sangat setuju 22(49%) dan masih ditemukan mahasiswa tidak setuju 2(4%). setuju 30(67%), 11(24%) dan 4(9%) mengatakan tidak setuju mata kuliah yang sangat menyenangkan. Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan menimbulkan rasa ngantuk 27(60%)setuju, 5(11%) sangat setuju, dan 13(29%) tidak setuju.

Faktor yang menjadi penyebab minat mahasiswa bervariasi dalam mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Angket Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Menimbulkan rasa bosan 4(9%) setuju, 2(4%) sangat setuju, dan 39(87%) tidak setuju. Berbicara tentang negara baik negara dalam keadaan diam atau bergerak, dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan melelahkan 11(24%) setuju, 4(9%) dan tidak setuju 30(67%). Rasa Nasionalisme yang kuat dan cinta tanah air hanya didapat dari mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan mengatakan setuju 14(31%), sangat setuju 15(33%) dan tidak setuju 16(36%). Materi dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan membosankan mahasiswa mengatakan setuju 7(16%), sangat setuju 4(9%) dan tidak setuju 34(76%). Nilai-nilai Pancasila dan ciri khas bangsa Indonesia serta karakter yang dibangun sebagai putra bangsa Indonesia hanya didapat melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Setuju 21(47%), sangat setuju 16(36%) dan tidak setuju 8(18%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) persepsi mahasiswa tentang Pendidikan Kewarganegaraan (a) merupakan mata kuliah yang sangat penting dan wajib bagi semua mahasiswa dalam penanaman nilai-nilai moral, (b) memegang peranan sangat penting bagi pembentukan pribadi yang berkarakter baik berjiwa patriot cinta tanah air serta memiliki rasa nasionalisme yang kuat sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, (c) merupakan mata kuliah yang sudah sering diajarkan (disetiap jenjang pendidikan) materi ajar pada umumnya sama, materi terlalu berat dan didominasi dengan hafalan, dan (d) motivasi dan antusiasme yang rendah dalam mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

Sedangkan minat mahasiswa untuk mengikuti mengikuti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan adalah (1) minat terhadap mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dapat dikatakan cukup baik dengan prosentase sebanyak 69% hal ini menunjukkan pandangan mahasiswa terhadap mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan adalah baik, dan (2) kesadaran sebagai bangsa yang besar dan heterogen serta pentingnya memelihara dan melestarikan nilai-nilai luhur Pancasila. Hal tersebut dipengaruhi faktor (1) dari luar proses pembelajaran yang satu arah dan monoton sehingga menimbulkan rasa bosan jenuh dan akhirnya kadang mengantuk, (2) pengaruh dari teman-teman, lingkungan dan media sosial yang terkadang jauh lebih menarik, (3) faktor dari dalam diri pandangan bukan bidang jurusan dan rendah kemampuan untuk menerima serta mengolah apa yang telah diajarkan, dan (4) pendapat tentang rasa nasionalisme yang kuat dan cinta tanah air hanya didapat

melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan posentase 64% ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa cukup baik. Itu artinya bahwa mahasiswa memiliki semangat nasionalisme yang kuat serta kesadaran akan pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter baik dan cinta tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Bantul Yogyakarta. Penerbit. CV. Pustaka Ilmu Group. E.Books.
- Amin, Zainul Ittihad 2014 *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. Penerbit Universitas Terbuka.
- Aritonang, Keke T. 2008. Academia. Accelerating the world's research. Jurnal Pendidikan Penabur No.10/ Tahun ke-7/ Juni 2008. Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Diakes 4 April 2022.
- Atkinson, Rita L, Atkinson Richard C, Smith E Edward, Bem Daryl J. *Pengantar Psikologi* Edisi 11 Jilid 1 Jakarat. Penerbit Interaksara Behavior. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiutomo, Triwahyu. 2013. Academy Of Education Journal. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 4 No. 1 Januari 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Diakses 3 Nopember 2021.
- Damri, Putra Fauji Eka 2020, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta. Devisi dari Pranadamedia Group. Penerbit Kencana, E-Books.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Suparlan Al dkk, 2016 *Pendidikan Kewarganegaraan dalam konteks Indonesia*, Malang. Penerbit Madani.
- Hartono, 2014. Jnana Budaya Volume 19, Nomor 2, Agustus 2014 (259 - 268) *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*.
<https://www.wisnuwardhana.ac.id/sejarah/>. Diakses 31 Maret 2022.
<https://www.dosenpendidikan.co.id>. diakses 5 Nopember 2021.
- Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Devisi Penerbitan Kencana / Penerbit Prenadamedia Group. E-Books.
- Kholidah, Neneng Rika Jazilatul, 2018. Media Prestasi Vol. XVIII No. 2 Des 2018/P-ISSN 1979 - 9225 e-ISSN 2356-2692 Jurnal *Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Di Ikip Pgri Bojonegoro*. diakses 29 April 2022.
- Kreitner Robert dan Angelo Kinicki. 2003. Perilaku Organisasi: Organizational.
- Mahardhani, Ardhana Januar, 2020, Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol 8 No 2 Oktober 2020, hal 68-75 Available online at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/Citizenship> Print ISSN: 2302-433X Online ISSN: 2579-5740. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Kebijakan Publik*.
- Moleong, Lexy. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung, Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

- Novitasari, Mazid Sukron, Nufus Achmad Busrotun, Yasnantod, 2021. Citizenship: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. *Persepsi mahasiswa terhadap penilaian teman sejawat secara daring pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan* di Universitas Tidar. Vol. 9 No. 1 Tahun 2021 34 – 41 DOI. 10.25273/citizenship.v9i1.10001.
- Nurwardani. Saksama tim penyusun, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 2016, *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Pasha, Musthafa Kamal. Soejadi, Thaib Dahlan. 2002 *Pendidikan kewarganegaraan civic education*. Yogyakarta Penerbit Citra Karsa Mandiri.
- Perpusnas Pusdiklat. 2003. [https:// www. Pusdiklat Perpusnas. Co.id/Dokumen/Dokumen](https://www.Pusdiklat.Perpusnas.Co.id/Dokumen/Dokumen), Undang – Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Robbins, S, P. 2005. *Perilaku Organisasi (Jilid I)*. Edisi Alih Bahasa. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Samsuri. (2011). *Pendidikan Karakter Warga Negara*, Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Saputra, Guspalin Tomi, Rafni Al. 2018. JCE/Journal of Civic Education (ISSN: 2622-237X). Volume 1 No. 4 2018. *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Sarana Pendidikan Politik*.
- Sarwono, Sarlito W. 2021 *Pengantar Psikologi Umum*. Depok. Penerbit Rajawali press PT Raja Grafindo Persada.
- Savitra, Khanza. 2017. [http:// dosenpsikologi.com/](http://dosenpsikologi.com/) pengertian persepsi menurut para ahli.
- Simbolon, Naeklan 2013. E.S.J Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar. Volume 1 No 2, 20213. ISSN Online 2355-1747. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. diakses 25 April 2022.
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Edisi Revisi Jakarta. Rikena Cipta.
- Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum*. Edisi Revisi. Bandung. Pustaka setia.
- Sugiyono, 2021 *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Suharyat, Yayat, 2009. Academia.edu. Accelerating the world's research. Region. Volume 1 No 3 Septemebr 2009 . Jurnal *Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia*.
- Utami, Prihma Sinta Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Volume. 2, Nomor 1 Juni 2017, Halaman 48-53 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495(e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Moral Siswa*. diakses 11 Nopember 2021.